

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada lahan sawah di Nagari Pamuatan dapat disimpulkan bahwa kadar hara mikro Fed (ekstrak dithionit sitrat bikarbonat) sebesar 0,16%, kadar Feo (ekstrak ammonium oksalat) sebesar 0,01-0,02%, kadar Fep (ekstrak natrium pirofosfat) sebesar 0,02%. Kandungan hara mikro Mn memiliki kriteria sedang yaitu pada sawah atas sebesar 7,23 ppm, sawah tengah 7,50 ppm, dan sawah bawah 6,95 ppm. Kandungan hara mikro Cu tergolong kriteria sangat rendah yakni pada sawah atas sebesar 2,61 ppm, sawah tengah 2,52 ppm, dan sawah bawah 2,85 ppm. Kandungan hara mikro Zn memiliki kriteria sedang yaitu pada sawah atas sebesar 1,78 ppm, sawah tengah 1,80 ppm, dan sawah bawah 1,92 ppm.

B. Saran

Dalam penelitian ini, disarankan kepada pemuka masyarakat seperti Kelompok Tani atau Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk mengadakan sosialisasi kepada para petani mengenai informasi pentingnya pupuk mikro untuk menunjang pertumbuhan padi, sehingga petani lebih memperhatikan kebutuhan pupuk yang mengandung unsur hara mikro contohnya pupuk CuSO_4 dan Zink fosfat atau pupuk mikro metalik yang mengandung 0,87% Cu, 0,86% Zn, 5,0% Mn dan 1,7% Fe. Selain itu, disarankan juga kepada kelompok tani untuk menambahkan pupuk alami selain jerami seperti pengaplikasian pupuk kandang untuk membantu meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah sawah.